

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Metode Penelitian

Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah

”Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian menekankan makna dari pada generalisasi¹”

Filsafat postpositivisme memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif. Dalam hal ini peneliti harus mengamati aktifitas di madrasah yang sangat kompleks secara utuh dan berkembang yang penuh makna.

B. Sumber Data/ Sasaran Penelitian

“Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi situasi sosial yang terdiri dari tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis²”. “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain³”. Berdasarkan pengertian tersebut maka tempat/ lokasi penelitian ini yaitu di MTs Ma’arif 02 Kota Gajah, MTs Ma’arif 20 Kalidadi dan MTs Bustanul Ulum Jayasakti Kabupaten Lampung Tengah

¹Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2007) , Cet. Ke-3, h 9

²*Ibid.*, h 215

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), h.112

dengan pertimbangan 1) Secara prosedural madrasah tersebut mengimplementasikan program Kementerian Agama yaitu pengembangan madrasah dengan meningkatkan mutu relevansi madrasah. 2) Secara geografis MTs Ma'arif 02 Kotagajah mewakili wilayah timur, MTs Bustanul Ulum Jayasakti mewakili wilayah tengah, dan MTs Ma'arif 20 Kalidadi mewakili wilayah barat kabupaten Lampung Tengah, 3) Secara strategi MTs Ma'arif 02 Kotagajah mewakili madrasah yang MOU dengan tokoh masyarakat, MTs Bustanul Ulum mewakili madrasah model pesantren, MTs Ma'arif 20 Kalidadi mewakili madrasah yang MOU dengan pesantren

C. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan fenomenologis. “Peneliti dalam pandangan fenomenologis berusaha memahami arti peristiwa dan kaitan-kaitannya terhadap orang-orang biasa dalam situasi tertentu”⁴. Dalam penelitian ini peneliti berusaha memahami fenomena-fenomena dilapangan terutama dalam hal pengembangan madrasah dengan manajemen mutu berbasis akhlak dalam meningkatkan mutu pendidikan.

D. Informan Penelitian

Sesuai dengan sumber data yang diperlukan dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, perbuatan, dan dokumen tertulis lainnya, maka informan dalam penelitian ini adalah orang yang mengetahui situasi dan kondisi madrasah seperti kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru senior, tata usaha, dan komite.

⁴*Ibid.*, , h.9

E. Instrumen Penelitian

”Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama”⁵. Berdasarkan pendapat tersebut instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai instrumen utama, dan tenaga kependidikan di masing-masing madrasah sebagai instrumen pendamping.

F. Metode Pengumpulan Data

Dalam rangka penelitian ini peneliti menghimpun data dari lokasi penelitian dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Menurut Bogdan, “*Data collection traditions (like participant observation, unstructured interviewing, and document analysis)*”.⁶ Ada tiga metode pengumpulan data yaitu (1) Observasi, (2) Wawancara, (3) Dokumentasi.

1. Metode Observasi

Metode Observasi menurut Pauline V. Y “ *Observation May be defined as systematic viewing couplet with consederation of the seen phenomena*”.⁷ Maksudnya: Observasi diartikan sebagai sistematika pandangan dengan memperhatikan gejala-gejala yang tampak. Observasi adalah “Penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung maupun tidak langsung”.⁸ Dengan demikian metode observasi adalah pengamatan secara langsung tentang

⁵*Ibid.*, h.4

⁶ Robert C. Bogdan, *Qualitative Research for Education an Introduction to Theory and Methods*, (America : Allyn and Bacon, 1982), h. 55

⁷Pauline V. Young, *Scietifich Sosial Suveys and Research*, (New Delhi: Prentic hall, 1973), h.161

⁸Sofian Effendi dan Criss Manning. *Prinsip-Prinsip Analis Data Metode Penelitian Survey* (Jakarta, Tema Baru. 1999) h. 91

upaya-upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di madrasah.

Jenis observasi ada dua macam yakni 1) Dengan partisipasi pengamat jadi sebagai partisipan atau (2) Tanpa partisipasi pengamat jadi sebagai non partisipan. Metode Observasi yang peneliti gunakan adalah observasi nonpartisipan. “Dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen”⁹.

Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati pelaksanaan pengembangan madrasah dengan manajemen mutu berbasis akhlak di MTs Ma’arif 02 Kota Gajah, MTs Ma’arif 20 Kalidadi dan MTs Bustanul Ulum Jayasakti dan Kabupaten Lampung Tengah dengan menggunakan instrument penilaian mutu (akreditasi).

2. Metode Interview (Wawancara)

“Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu”¹⁰
“Wawancara digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit”¹¹. Berdasarkan metode ini peneliti gunakan sebagai metode utama untuk melakukan pra survey dalam rangka mengetahui permasalahan yang ada dan mengetahui lebih dalam model pengembangan madrasah berbasis manajemen mutu dan akhlak dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Ma’arif 02 Kota Gajah, MTs

⁹Sugiono, *Op. Cit.*, h 167

¹⁰Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, h. 135

¹¹Sugiono, *Op. Cit.*, h 157

Ma'arif 20 Kalidadi dan MTs Bustanul Ulum Jayasakti Kabupaten Lampung Tengah.

3. Metode Dokumentasi

”Metode Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya”.¹² Dokumentasi menurut Koentjara Ningrat adalah sebagai berikut :

Sejumlah besar data yang tersedia adalah data verbal seperti yang terdapat dalam surat-surat, catatan harian (Journal), kenangan-kenangan (*memoirs*) laporan-laporan dan sebagainya... kumpulan data verbal yang berbentuk tulisan ini disebut dokumen dalam arti yang sempit. Dokumen dalam arti luas juga meliputi monumen, artifact, foto, tape, dan sebagainya.¹³

Dengan demikian metode dokumentasi adalah suatu cara mencari data yang telah tersedia dan dibukukan sehingga apa yang diperlukan hanya melihat dalam dokumen yang telah tersedia, dokumen ini memuat semua hal-hal yang telah terjadi.

Metode ini peneliti gunakan sebagai metode pelengkap, dalam hal ini peneliti membutuhkan dokumen dan semua yang berhubungan dengan penyusunan disertasi seperti profil madrasah, absensi peserta didik, pendidik dan kependidikan, prestasi peserta didik, mutu pendidikan dll. di MTs Ma'arif 02 Kota Gajah, MTs Ma'arif 20 Kalidadi dan MTs Bustanul Ulum Jayasakti dan kabupaten Lampung Tengah.

¹²Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h.231

¹³Koentjaraningrat, ed, *Op. Cit.*, h.46

G. Teknik Pengolahan Data

“Penelitian kualitatif menggunakan analisis induktif, karena dapat menemukan kenyataan ganda yang terdapat dalam data, lebih akuntabel, lebih dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat tidaknya pengalihan kepada latar lainnya”¹⁴.

Adapun langkah-langkah analisis dalam penelitian kualitatif dibagi kedalam tiga tahapan yaitu :

1. Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkul, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu¹⁵. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan penyusunan satuan. “Satuan adalah bagian terkecil yang mengandung makna yang bulat dan dapat berdiri sendiri terlepas dari bagian yang lain. Pada tahap ini hendaknya jangan membuang satuan yang ada walaupun dianggap tidak relevan. Setiap kartu indeks harus diberi kode seperti GSD = Guru SD”¹⁶. Berdasarkan pendapat tersebut peneliti menyajikan data secara terpisah antara data hasil wawancara, dokumentasi, dan catatan hasil pengamatan lapangan.

¹⁴Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, h. 5

¹⁵Sugiono, *Op. Cit.*, h. 247

¹⁶Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, h. 192

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif ini adalah penerikan kesimpulan. “Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang mendukung. Akan tetapi bila kesimpulan telah didukung oleh bukti-bukti yang konsisten, maka berarti kesimpulan tersebut telah kredibel”.¹⁷

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disertasi secara garis besarnya sebagai berikut :

Bab I berisi pendahuluan; Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, permasalahan, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian yang terdahulu, kerangka pikir;

Bab II berisi landasan teori; Landasan teori berisi kerangka teori yang relevan dengan judul disertasi yaitu, pengembangan madrasah, pengembangan organisasi, pengembangan sarana prasarana, pengembangan kurikulum, pengembangan sumber daya manusia, manajemen mutu pendidikan, manajemen berbasis akhlak, dan mutu pendidikan.

Bab III berisi metode penelitian; Metode penelitian berisi jenis penelitian, sumber data, pendekatan, informan penelitian, instrument penelitian, metode pengumpulan data, dan teknik pengolahan data, sistematika penulisan, dan langkah-langkah penelitian.

Bab IV berisi penyajian dan analisis data : Penyajian data berisi gambaran umum objek penelitian, paparan hasil wawancara strategi pengembangan

¹⁷Sugiono, *Op. Cit.*, h 252

madrasah , dokumentasi mutu pendidikan, dan catatan hasil observasi. Analisis data berisi analisis 5 komponen dasar manajemen mutu berbasis akhlak dan analisis mutu pendidikan 8 SNP berdasarkan landasan teori.

Bab V berisi kesimpulan dan saran

I. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang dilakukan dalam penelitian kualitatif menurut Sugiono yaitu

“Memilih situasi sosial (Place, Actor, Activity), melaksanakan observasi partisipan, mencatat hasil observasi dan wawancara, melakukan observasi diskriptif, melakukan analisis domain, melakukan observasi terfokus, melakukan analisis taksonomi, melakukan observasi terseleksi, melakukan analisis komponensial, melakukan analisis tema, temuan budaya, menulis laporan”¹⁸.

Berdasarkan pendapat tersebut maka langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Orientasi :

a. Observasi diskriptif, wawancara, dokumentasi, studi kepustakaan.

“Observasi diskriptif dilakukan pada saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai objek penelitian, peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti maka peneliti melakukan penjelajahan umum dan menyeluruh”¹⁹. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi prasurvey ke beberapa MTs Swasta di kabupaten Lampung Tengah untuk mengetahui permasalahan apa yang terjadi di MTs Swasta tersebut.

¹⁸ Sugiono, *Op. Cit.*, h 254

¹⁹ *Ibid.*, h 230

- b. Desain penelitian : Analisis domain, memilih situasi sosial (tempat, informan, aktivitas), dan menyusun panduan wawancara.

“Analisis domain pada umumnya dilakukan untuk memperoleh gambaran umum dan menyeluruh situasi sosial atau objek yang diteliti.”²⁰. Melalui analisis domain peneliti menemukan berbagai permasalahan-permasalahan yang ada di MTs Swasta Kabupaten Tampung Tengah,.

2. Tahap Eksplorasi : Wawancara, Observasi terfokus, dan Dokumentasi

Wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara tidak terstruktur “Wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan”²¹. Observasi terfokus yaitu “Suatu observasi yang telah disempitkan untuk difokuskan pada aspek tertentu”²².

3. Tahap Keabsahan Data

Keabsahan data menggunakan triangulasi “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”²³. Triangulasi yang peneliti gunakan dengan memadukan informasi dari beberapa informan dan memadukan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

”Ada empat macam triangulasi dalam penelitian kualitatif yaitu :
(a) triangulasi data - menambahkan atau memperkaya data sampai

²⁰ *Ibid.*, h 256

²¹ Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h.227

²² Sugiono, *Op. Cit.*, h 231

²³ Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, h. 178

mantap sekali, (b) peneliti mengadakan pengecekan dengan peneliti lain, (c) teori- mencocokkan dengan teori terdahulu, dan (d) triangulasi metodologi mengumpulkan data dengan metode lain”²⁴.

Empat macam triangulasi peneliti gunakan semua dalam rangka kelengkapan dan keakuratan data penelitian.

4. Tahap Analisis Data: Reduksi data, Penyajian Data dan Ferifikasi/

Kesimpulan

Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif, berdasarkan pendapat Bogdan :

Qualitative researchers is based on theoretical assumptions (that meaning and process are crucial in understanding human behavior, that descriptive data is what is important to collect, and that analysis is best done inductively) and on data collection traditions (like participant observation, unstructured interviewing, and document analysis).²⁵

Menurut Bogdan Peneliti kualitatif adalah berdasarkan asumsi teoritis dan analisis yang paling baik dilakukan secara induktif. ”Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari data, menyusun desain yang secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan lapangan”²⁶. Berdasarkan pendapat tersebut peneliti dalam hal ini bermaksud untuk menyusun teori strategi pengembangan madrasah dengan manajemen mutu berbasis akhlak di MTs Ma’arif 02 Kota Gajah, MTs Ma’arif 20 Kalidadi dan MTs Bustanul Ulum Jayasakti.

²⁴Suharsimi Arikunto, *Op. Cit.*, h. 18

²⁵ Robert C. Bogdan, *Qualitative Research for Education an Introduction to Theory and Methods*, (America : Allyn and Bacon, 1982), h. 55

²⁶Lexy J. Moleong, *Op. Cit.*, h.6